

Pengaruh Edukasi Pasar Modal Syariah Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Ekonomi Syariah IAI Nusantara Ash-Shiddiqiyah Di Era Revolusi Industri 5.0

Ninik Mulyani¹

Ekonomi Syariah, IAI Nusantara Ash-Shiddiqiyah, Indonesia.

ninikmulyani661@gmail.com

Maftukhatusolikhah²

Ekonomi Syariah, UIN Raden Fatah Palembang, Indonesia.

maftukhatusolikhah_uin@radenfatah.ac.id

Abstract

Islamic capital market is one of the financial instruments that can be a means to improve the welfare of the community. Indonesia is a country with the largest Muslim population in the world. This makes the Islamic capital market in Indonesia has great potential to grow. However, until now, the level of literacy and inclusion of the Islamic capital market in Indonesia is still relatively low. Islamic economics students are one of the groups of people who have the potential to be Islamic capital market investors. Islamic economics students have knowledge and understanding of Islamic economics, so they can understand and utilize Islamic capital market products and services optimally. The study aims to determine the effect of Islamic capital market education on the investment interest of Islamic economics students of IAI Nusantara Ash-Shiddiqiyah in the era of the 5th industrial revolution. The study uses a quantitative approach with a survey method. The population of the study is 232 students, while the sample of the study is 77 students of the Islamic economics program at IAI Nusantara Ash-Shiddiqiyah. The results of the study show that Islamic capital market education has a positive and significant effect on the investment interest of Islamic economics students of IAI Nusantara Ash-Shiddiqiyah in the era of the 5th industrial revolution. This shows that the more students who receive Islamic capital market education, the higher their interest in investing in the Islamic capital market.

Keywords: *Islamic Capital Market Education, Islamic Economics Students, Industrial Revolution 5.0.*

Abstrak

Pasar modal syariah merupakan salah satu instrumen keuangan yang dapat menjadi sarana untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk muslim terbesar di dunia. Hal ini membuat pasar modal syariah di Indonesia memiliki potensi yang besar untuk berkembang. Namun hingga saat ini, tingkat literasi dan inklusi pasar modal syariah di Indonesia masih tergolong rendah. Mahasiswa ekonomi syariah merupakan salah satu kelompok masyarakat yang berpotensi menjadi investor pasar modal syariah. Mahasiswa ekonomi syariah memiliki pengetahuan dan pemahaman mengenai ekonomi syariah, sehingga dapat memahami dan memanfaatkan produk dan jasa pasar modal syariah secara optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh edukasi pasar modal syariah terhadap minat investasi mahasiswa ekonomi syariah IAI Nusantara Ash-Shiddiqiyah di era revolusi industri ke-5. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi dari penelitian tersebut sebanyak 232 mahasiswa, sedangkan sampel dari penelitian tersebut sebanyak 77 mahasiswa program studi ekonomi syariah IAI Nusantara Ash-Shiddiqiyah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa edukasi pasar modal syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa ekonomi syariah IAI Nusantara Ash-Shiddiqiyah di era revolusi industri ke-5. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak mahasiswa yang mendapatkan edukasi pasar modal syariah, maka semakin tinggi pula minat mereka untuk berinvestasi di pasar modal syariah.

Kata Kunci : *Pendidikan Pasar Modal Syariah, Mahasiswa Ekonomi Syariah, Revolusi Industri 5.0*

PENDAHULUAN

Pasar modal syariah merupakan salah satu instrumen keuangan yang dapat menjadi sarana untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pasar modal syariah menawarkan berbagai produk dan layanan yang sesuai dengan prinsip syariah, sehingga dapat menjadi pilihan bagi masyarakat muslim yang ingin berinvestasi. Indonesia merupakan negara dengan mayoritas penduduk muslim terbesar di dunia. Hal ini menjadikan pasar modal syariah di Indonesia memiliki potensi yang besar untuk berkembang. Namun, hingga saat ini, tingkat literasi dan inklusi pasar modal syariah di Indonesia masih tergolong rendah. Sejalan dengan pendapat (Albab and Zuhri 2019): (Hudha 2021): (Zulchayra 2020): (Cahyani, Diana, and Mawardi 2020): (Wulandari 2020): (Wira, Mikroskil, and Abdalloh 2020): (Ijalludin 2021)s bahwa Pasar modal syariah yang dikembangkan di Indonesia haruslah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dan dapat memberikan manfaat yang adil bagi seluruh pihak yang terlibat. Dalam hal ini, mahasiswa fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam khususnya harus diberikan pemahaman dan edukasi mengenai kegiatan di dalam pasar modal syariah yang menekankan pada pentingnya aspek keadilan dan kesejahteraan dalam kegiatan pasar modal. Harapannya, pasar modal syariah itu sendiri mampu memberikan manfaat yang adil bagi seluruh pihak yang terlibat, baik investor, emiten, maupun perantara sekuritas lainnya.

Mahasiswa ekonomi syariah, merupakan salah satu kelompok masyarakat yang memiliki potensi untuk menjadi investor pasar modal syariah. Mahasiswa ekonomi syariah memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang ekonomi syariah, sehingga diharapkan mereka dapat memahami dan memanfaatkan produk dan layanan pasar modal syariah secara optimal. Sejalan dengan pendapat (Jayengsari, Rekso. Ramadhan 2021): (Cahyani, Diana, and Mawardi 2020): (Marlin 2020): (Di and Pangkalpinang 2022): (Suci Rachmadan, Askandar, and Junaidi 2021): (Helwig, Hong, and Hsiao-wecksler n.d.): (Murni et al. 2023) mahasiswa dapat mulai untuk berinvestasi di beberapa sektor salah satunya di pasar modal demi memiliki kondisi financial yang lebih baik di masa depan.

Sejalan dengan pendapat (Azhari, Rahman, and Batubara 2022) bahwa sosialisasi dan edukasi di kampus perlu dilakukan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Sosialisasi dan edukasi di lingkungan kampus secara langsung, meliputi: seminar, workshop, pelatihan, simulasi dan kompetisi baik tingkat regional maupun nasional, bahkan sampai tingkat internasional. Sementara, sosialisasi dan edukasi yang tidak langsung yaitu dengan cara memanfaatkan media, baik media elektronik, media cetak maupun media *online*. Disamping menggunakan model tersebut, untuk meningkatkan pengetahuan mahasiswa terhadap

pasar modal syariah haruslah dilakukan dengan cara memberikan sebuah edukasi pasar modal syariah kepada mahasiswa dengan adanya edukasi pasar modal syariah ini diharapkan dapat memberikan fasilitas kepada mahasiswa untuk dapat mengakses segala informasi tentang pasar modal syariah. Bahkan mahasiswa juga dapat praktik langsung melalui simulasi trading. Dalam hal ini, dukungan dari para perusahaan sekuritas pun juga harus dilakukan, terutama dalam memberikan akses kemudahan bagi para mahasiswa untuk mulai membuka rekening dan memulai trading, yaitu hanya dengan Rp. 100.000,00 sudah dapat melakukan transaksi. Sejalan dengan pendapat (Sandyoka and Keristin 2023) bahwa edukasi pasar modal syariah dapat memberikan peran penting terhadap keputusan mahasiswa untuk berinvestasi.

Oleh karena itu, edukasi pasar modal syariah bagi mahasiswa ekonomi syariah menjadi sangat penting untuk dilakukan. Edukasi pasar modal syariah dapat memberikan pemahaman kepada mahasiswa ekonomi syariah tentang konsep dan prinsip pasar modal syariah, serta produk dan layanan yang ditawarkan oleh pasar modal syariah. Dalam hal ini, revolusi industri 5.0 telah mengubah cara masyarakat dalam melakukan berbagai aktivitas, termasuk investasi. Teknologi digital yang berkembang pesat telah membuka peluang baru bagi masyarakat untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Namun, disisi lain, revolusi industri 5.0 juga menimbulkan tantangan baru, yaitu risiko penipuan dan kecurangan di pasar modal syariah. Dengan demikian, semua elemen yang ada di dalam pasar modal syariah harus dibekali dengan edukasi mengenai pasar modal itu sendiri supaya tidak terjadi yang demikian.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini digolongkan kedalam penelitian *field research*. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kuantitatif, menurut (Rahmi et al. 2022), (Latifah 2019), (Sabda Ar Rahman and Subroto 2022), (Parawangsa, Sudaryanti, and Hariri 2022) kajian deskriptif dilakukan dengan cara mengidentifikasi berbagai temuan, yang kemudian berdasarkan temuan tersebut disajikan secara terstruktur dan sistematis. Dalam hal ini adalah mengidentifikasi berbagai sosialisasi dan edukasi yang sudah dilaksanakan. Dalam penelitian ini juga mengkaji secara analitis konstruktif, yaitu dengan berbekal berbagai temuan yang ada dalam berbagai sosialisasi dan edukasi tersebut, yang kemudian diidentifikasi berbagai hal mulai dari efektivitas dan pengaruhnya terhadap minat investasi mahasiswa.

Teknik penentuan informan penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*, yakni mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAI Nusantara Ash-

Shiddiqiyah. Sumber data pada penelitian ini berasal dari sumber data primer dan sekunder, Dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, dokumentasi, dan wawancara. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis dari Miles dan Huberman (Wanto 2018), yang diawali dengan pengumpulan data kemudian reduksi data, display data dan terakhir menarik kesimpulan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh edukasi pasar modal syariah bagi minat berinvestasi mahasiswa ekonomi syariah IAI Nusantara Ash-Shiddiqiyah di era revolusi industri 5.0.

PEMBAHASAN

1. Pemahaman mahasiswa tentang saham syariah sebelum adanya edukasi pasar modal syariah .

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan baik dengan wawancara langsung kepada mahasiswa maupun dengan cara observasi yang peneliti lakukan untuk mengetahui pemahaman mahasiswa sebelum adanya edukasi mengenai pasar modal syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (studi pada mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah) dengan uraian sebagai berikut.

Untuk mengetahui pemahaman mahasiswa tentang saham syariah sebelum adanya edukasi pasar modal syariah, peneliti mengambil sampel pada alumni mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah sebanyak 4 orang yang telah mengambil mata kuliah manajemen investasi syariah sebelum adanya edukasi pasar modal syariah. Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan alumni mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah dapat dilihat bagaimana penjelasan dan pemahaman mahasiswa tentang saham syariah sebelum adanya edukasi mengenai pasar modal syariah.

Beberapa pernyataan mengenai konsep saham syariah antara lain sebagai berikut: Afiful Munir angkatan 2019 menyatakan: .

“Saya sebagai alumni kalau ditanya mengenai pasar modal, saham, saham syariah, istilah-istilah dalam pasar modal saya tidak terlalu paham mengenai itu. Saya hanya tahu sedikit pengertian saham, saham adalah bukti penyertaan modal pada suatu perusahaan yang sudah terdaftar pada bursa efek. Saya hanya tau teorinya saat itu sekarang sudah lupa. Waktu dibangku kuliah memang sudah belajar manajemen investasi syariah. Tapi saat itu hanya sebatas mata kuliah tidak ada edukasi lanjutan. Jadi belum tau konsep dan praktiknya seperti apa”..

Sama halnya seperti yang dijelaskan oleh Anggun Anjar Sari selaku (alumni Ekonomi Syariah) kaitannya investasi saham syariah, “saya tidak paham, pernah tahu, hanya mendengar saja karena dulu pernah belajar matakuliah manajemen investasi syariah, saya hanya tahu saham itu merupakan bukti kepemilikan pada perusahaan”.

Dalam hal ini, peneliti juga melakukan wawancara dengan Syawalludin (alumni Ekonomi Syariah) yang sudah bekerja di salah satu perbankan. Informan menyatakan “sama seperti yang teman-teman alumni yang lain, kalau ditanya apa itu saham syariah dulu masih bingung, memang dulu sudah belajar manajemen investasi syariah tapi belum pernah praktiknya bagaimana, seperti apa itu transaksi saham, cara jual beli dan lain-lain.”

Selanjutnya menurut Siti Aisiyah (alumni Ekonomi Syariah) “Saham syariah adalah sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan, hanya itu yang saya ingat.”

Dapat ditarik kesimpulan bahwa pemahaman mahasiswa tentang saham syariah sebelum berdirinya edukasi pasar modal syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tergolong pada sebatas pemahaman intruksional (Intructional Understanding) tingkatan ini dapat dikatakan bahwa mahasiswa baru berada ditahap tahu atau hapal tetapi dia belum tahu atau tidak tahu mengapa hal itu bisa dan dapat terjadi.

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan dilapangan serta hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan mahasiswa, ada berbagai faktor yang mempengaruhi pemahaman mahasiswa Jurusan Ekonomi syariah sebelum adanya edukasi mengenai pasar modal syariah, faktor-faktor yaitu pertama, Faktor Informasi. Informasi akan memberikan pengaruh kepada seseorang atau masyarakat itu sendiri mengenai suatu hal dan bisa mempengaruhi pemahaman mahasiswa. Dari data yang ada, hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dilapangan dan hasil wawancara, dimana mereka beranggapan pemahaman mereka mengenai investasi saham syariah baru sekedar teori saja dikarenakan belum ada wadah dan edukasi yang lebih spesifik untuk mendapatkan informasi mengenai mekanisme investasi saham syariah. Kurangnya informasi tersebut akan mempengaruhi pemahaman mahasiswa tentang saham syariah sehingga pemahaman mahasiswa sebelum adanya edukasi pasar modal syariah masih sangat kurang. Kedua, Faktor Intelegensia,. Intelegensia diartikan sebagai suatu kemampuan untuk belajar dan berfikir abstrak guna menyesuaikan diri secara mental dalam situasi baru. Intelegensia merupakan salah satu faktor yang memepengaruhi hasil dari proses belajar. Intelegensia bagi seseorang merupakan salah satu modal untuk berfikir dan

mengolah berbagai informasi secara terarah sehingga ia mampu menguasai lingkungan. Karena pada dasarnya, faktor intelegensia sangat mempengaruhi seseorang untuk mencari informasi dari dalam pribadi guna meningkatkan pengetahuan dan pemahaman. Ketiga, Sosial budaya dan ekonomi. Sosial budaya mempunyai pengaruh pada pemahaman seseorang. Seseorang memperoleh suatu kebudayaan dalam berhubungan dengan orang lain, karena hubungan ini seseorang mengalami suatu proses belajar dan memperoleh suatu pemahaman. Suatu ekonomi seseorang juga akan menentukan tersedianya suatu fasilitas yang diperlukan untuk kegiatan tertentu, sehingga status sosial ekonomi ini akan mempengaruhi pemahaman seseorang.

2. Pemahaman mahasiswa tentang saham syariah sesudah adanya edukasi pasar modal syariah di era revolusi 5.0.

Peneliti mengambil sampel pada mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah yang telah mengambil mata kuliah manajemen investasi syariah sesudah edukasi pasar modal syariah IAI Nusantara Ash-Shiddiqiyah berjalan. Peneliti mengambil sampel sebanyak 15 mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah dengan kriteria mendapatkan nilai A pada mata kuliah manajemen investasi syariah. Dari hasil penelitian yang dilakukan dengan mahasiswa dapat dilihat bagaimana penjelasan dan pemahaman mahasiswa tentang saham syariah sesudah edukasi pasar modal syariah IAI Nusantara Ash-Shiddiqiyah diterapkan. Menurut Rizki Arya Jaya (mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah) 21 tahun menurutnya saham syariah adalah sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan yang diterbitkan oleh emiten yang kegiatan usaha maupun cara pengelolaannya tidak bertentangan dengan prinsip syariah. dalam prinsip, penyertaan modal dilakukan pada perusahaan-perusahaan yang tidak melanggar prinsip-prinsip syariah, seperti bidang perjudian, riba, memproduksi barang yang diharamkan seperti minuman berakohol dan usaha-usaha dibidang warung remang-remang. Beberapa saham syariah yang terdaftar di JakartaIslamic Index (JII) yaitu ACES, ADRO, AKRA, ANTM, BRIS, BRMS, BRPT, dan CPIN. Dilanjutkan dengan kemajuan teknologi saat ini di Era Revolusi 5.0 banyak kemudahan-kemudahan yang bisa kita dapatkan untuk mencari informasi kaitannya dengan saham-saham syariah.

Hal ini diperkuat informan dengan meperlihatkan akun saham yang dimilikinya, dan dari hasil wawancara dengan 15 informan, 11 orang lainnya mampu menyatakan ulang pengertian saham syariah, menyebutkan karakteristik saham syariah serta memberikan penjelasan atau memberi uraian yang lebih rinci tentang saham syariah dan mampu menyebutkan beberapa saham syariah itu dengan menggunakan kata-katanya sendiri. Dalam

wawancara 4 orang selanjutnya, disimpulkan bahwa informan belum mampu menjelaskan apa yang dimaksud saham syariah dengan spesifik.

Selanjutnya, wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Lisa Kumala Sari mahasiswa prodi Ekonomi Syariah (22 tahun), Lisa menjelaskan bahwa “kalau ditanyakan pengertian sekarang saya tidak tahu, saya lupa karena belajar tentang investasi itu semester lalu, saya sudah mengambil matakuliah itu manajemen investasi pasar modal kemudian saya membuka akun, tetapi tidak saya akses lagi karena saya lupa pin dan password akun saya itu”. Dilanjutkan dengan Nia Desmariyanti mahasiswa prodi Ekonomi Syariah (22 tahun) mengungkapkan bahwa “saya hanya tau pasar modal tapi kalau pasar modal syariah apalagi saham syariah saya kurang paham”. Menurut Ayu Susanti prodi Ekonomi Syariah (22 tahun) menjelaskan bahwa “saya tidak paham apa itu saham syariah”. Dilanjutkan dengan Rista Amelia mahasiswa prodi Ekonomi Syariah (21 tahun) berpendapat, akan hal sama seperti pada wawancara sebelumnya bahwa tidak tahu apa pengertian saham syariah dikarenakan lupa akan materi tentang itu.

Sedangkan, Menurut Brayen Albaceno selaku mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah mengungkapkan sebagai berikut : “Dengan adanya edukasi pasar modal syariah di era revolusi 5.0 ini saya pribadi merasa sangat mudah memahami apa itu pasar modal syariah dan saham-saham yang terdaftar didalamnya, dan menurut saya sangat membantu dalam meningkatkan pengetahuan mahasiswa dalam dunia pasar modal khususnya investasi saham syariah, dengan adanya edukasi pasar modal yang bukan hanya berbentuk mata kuliah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, dalam hal ini juga mahasiswa bisa mendapatkan dengan mudah informasi mengenai saham syari’ah. Binti Syariah (mahasiswa prodi Ekonomi Syariah) berpendapat bahwa “Dengan adanya edukasi pasar modal di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jelas sangat membantu mahasiswa”. Selanjutnya, menurut Deni Ramadhan, (mahasiswa prodi Ekonomi Syariah) berpendapat bahwa “Dengan adanya edukasi pasar modal ini khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tentu sangat membantu mahasiswa dalam kaitannya dengan mekanisme di dalam pasar modal”. Selanjutnya, menurut Imam (mahasiswa prodi Ekonomi Syariah) Dengan adanya edukasi pasar modal ini yang tujuannya fokus untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa khususnya tentang dunia investasi syariah, jelas sangat membantu mahasiswa”. Menurut Kiki Amelia (mahasiswa prodi Ekonomi Syariah) Dengan adanya edukasi pasar modal Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam mahasiswa lebih mudah untuk menggali informasi dan

membantu dalam pemahaman mengenai investasi saham syariah”. Menurut Agus Haryono (mahasiswa prodi Ekonomi Syariah), “setelah adanya edukasi pasar modal syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sangat membantu mahasiswa dalam pemahaman, dalam hal ini pihak mentor sering mengadakan kegiatan- kegiatan yang berkaitan dengan pasar modal”. Widodo, (mahasiswa prodi Ekonomi Syariah) “setelah adanya edukasi pasar modal syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam mahasiswa lebih mudah memahami dengan praktik langsung bagaimana mekanisme bertransaksi jual beli saham”. Rida, (mahasiswa prodi Ekonomi Syariah), “di era revolusi 5.0 ini maka dengan adanya edukasi pasar modal Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sangat membantu mahasiswa untuk berperan dalam meningkatkan pemahaman dengan adanya wadah praktik mempermudah mahasiswa dalam membantu pemahaman”. Sedangkan Adiman Ali Macan (mahasiswa prodi Ekonomi Syariah), “setelah adanya edukasi pasar modal syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam mahasiswa lebih mudah memahami praktik dari mata kuliah manajemen investasi syariah dengan dibimbing langsung oleh mentor dalam mekanisme bertransaksi jual beli saham syariah”. Hasim (mahasiswa prodi Ekonomi Syariah), “setelah mendapatkan edukasi pasar modal syariah mahasiswa lebih mudah memahami praktik dari teori yang dipelajari di kelas. Mengenai peran dan urgensi edukasi pasar modal syariah dalam mensosialisasikan saham syariah khususnya kepada mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah, Menurut Afrijal selaku mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah mengungkapkan bahwa edukasi pasar modal syariah adalah upaya kampus untuk memperkenalkan pasar modal sejak dini kepada dunia akademisi yang harapannya untuk kedepan dikampus IAI Nusantara Ash-Shiddiqiyah dapat bekerjasama dengan BEI, dan perusahaan sekuritas lainnya. Menurut Titi Suranti adanya edukasi pasar modal syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sangat membantu dalam pemahaman mahasiswa sesuai dengan tujuan diadakannya edukasi pasar modal syariah di dunia akademisi, mahasiswa lebih mudah memahami karena mempraktikkan secara langsung mekanisme jual beli saham syariah dengan menggunakan aplikasi Online trading dari Perusahaan sekuritas PT. FAC Sekuritas Indonesia.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di lapangan, diperoleh data yang memberikan berbagai macam informasi. Data dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa sebelum berdirinya adanya edukasi mengenai pasar modal syariah pemahaman mahasiswa tentang saham syariah tergolong pada kategori pemahaman intruksional (intructional understanding). Setelah adanya edukasi pasar modal syariah diluar mata kuliah manajemen investasi syariah pemahaman mahasiswa tentang saham syariah

tergolong pada tingkatan Pemahaman rasional (Rational Understanding).

Dalam hal ini, menurut (Mardiana and Hidayanto 2016) konsep teori Skemp yakni masyarakat tidak hanya sekedar tahu dan hapal tentang suatu hal, tetapi ia juga tahu bagaimana dan mengapa hal itu dapat terjadi. Pada dasarnya tingkat paham dapat diartikan sebagai tingkat pengetahuan yang sudah dapat digunakan untuk menjelaskan apa yang diketahui dengan benar. Selanjutnya, berdasarkan indikator pemahaman dari Indikator pemahaman menurut Kenneth D. Moore Moore dalam buku Mahesa Kapadia Indikator yang menunjukkan pemahaman konsep antara lain adalah menyatakan ulang sebuah konsep, mengklasifikasi objek-objek menurut sifat-sifat tertentu (sesuai dengan konsepnya), memberi contoh dan non-contoh dari konsep, menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis.

Hasil penelitian lapangan serta hasil wawancara yang penulis lakukan dengan informan, dalam hal ini hasil wawancara yang dilakukan pada 15 orang narasumber dapat disimpulkan bahwa keseluruhan informan menyatakan bahwa adanya edukasi pasar modal syariah di era revolusi 5.0 ini berperan baik dalam membantu pemahaman mahasiswa dengan upaya-upaya sosialisasi yang dilakukan. Mahasiswa lebih memahami praktik dari teori pembelajaran mata kuliah manajemen investasi syariah sebagai sarana untuk memperkenalkan dunia investasi pasar modal syariah sejak dini kepada dunia akademisi di lingkungan kampus IAI Nusantara Ash-Shiddiqiyah.

3. Pengujian hipotesis setelah mahasiswa mendapatkan edukasi pasar modal syariah terhadap minat berinvestasi mahasiswa IAI Nusantara Ash-Shiddiqiyah di era 5.0.

a. Hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H₀: Edukasi pasar modal syariah tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa ekonomi syariah IAI Nusantara Ash-Shiddiqiyah di era revolusi industri 5.0.
- H_a: Edukasi pasar modal syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa ekonomi syariah IAI Nusantara Ash-Shiddiqiyah di era revolusi industri 5.0.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji regresi linear sederhana. Hasil uji regresi linear sederhana menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Sig.) variabel edukasi pasar modal syariah adalah 0,000 (<0,05). Hal ini menunjukkan bahwa variabel edukasi pasar modal syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa

ekonomi syariah IAI Nusantara Ash-Shiddiqiyah di era revolusi industri 5.0.

b. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R Square) menunjukkan seberapa besar variabel bebas (edukasi pasar modal syariah) dapat menjelaskan variabel terikat (minat berinvestasi). Hasil uji regresi linear sederhana menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (R Square) adalah 0,626. Hal ini menunjukkan bahwa variabel edukasi pasar modal syariah dapat menjelaskan 62,6% variabel minat berinvestasi. Sisanya, 37,4%, dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil penelitian yang dilakukan pada 77 mahasiswa sebagai sampel yang dianggap representative, dari 232 jumlah populasi seluruh mahasiswa program studi ekonomi syariah ini menunjukkan bahwa edukasi pasar modal syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa ekonomi syariah IAI Nusantara Ash-Shiddiqiyah di era revolusi industri 5.0. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak mahasiswa yang mendapatkan edukasi pasar modal syariah, maka semakin tinggi minat mereka untuk berinvestasi di pasar modal syariah.

Dalam hal ini, terdapat beberapa faktor yang dapat menjelaskan pengaruh edukasi pasar modal syariah terhadap minat berinvestasi mahasiswa ekonomi syariah. Faktor-faktor tersebut antara lain:

- 1) Peningkatan pemahaman mahasiswa tentang pasar modal syariah. Edukasi pasar modal syariah dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang konsep, instrumen, dan risiko investasi di pasar modal syariah. Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah.
- 2) Peningkatan motivasi mahasiswa untuk berinvestasi. Edukasi pasar modal syariah dapat meningkatkan motivasi mahasiswa untuk berinvestasi, seperti motivasi untuk mendapatkan keuntungan, mencapai tujuan keuangan, dan membantu perekonomian umat Islam.
- 3) Peningkatan keterampilan mahasiswa dalam berinvestasi. Edukasi pasar modal syariah dapat meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam berinvestasi, seperti keterampilan dalam menganalisa saham, obligasi, dan reksa dana syariah.

Penelitian ini mengkaji peranan edukasi pasar modal syariah untuk memberikan

pengetahuan mahasiswa ekonomi syariah IAI Nusantara Ash-Shiddiqiyah di era revolusi industri 5.0 dan seberapa besar pengaruhnya terhadap minat berinvestasi mahasiswa ekonomi syariah di era revolusi 5.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa edukasi pasar modal syariah memberikan kontribusi positif terhadap pengetahuan dan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa ekonomi syariah IAI Nusantara Ash-Shiddiqiyah. Hal ini menunjukkan bahwa edukasi pasar modal syariah dapat menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan literasi keuangan syariah dan menumbuhkan minat untuk berinvestasi di kalangan mahasiswa.

Hasil penelitian ini, sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa edukasi pasar modal berpengaruh positif terhadap pengetahuan dan minat masyarakat untuk berinvestasi di pasar modal. Edukasi pasar modal dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang konsep dasar, produk-produk, dan regulasi pasar modal. Hal ini dapat meningkatkan literasi keuangan masyarakat dan mendorong mereka untuk berinvestasi di pasar modal. Di era revolusi industri 5.0 ini, edukasi pasar modal syariah perlu dilakukan secara lebih intensif dan inovatif. Hal ini dikarenakan era revolusi industri 5.0 ditandai dengan perkembangan teknologi yang pesat dibarengi dengan kemudahan teknologi yang dapat digunakan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi edukasi pasar modal syariah.

Berikut ini adalah beberapa rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas edukasi pasar modal syariah di era revolusi industri 5.0:

1. Edukasi pasar modal syariah perlu dilakukan secara berkelanjutan. Edukasi pasar modal syariah perlu dilakukan secara berkelanjutan untuk memastikan bahwa masyarakat memiliki pengetahuan yang memadai tentang pasar modal syariah.
2. Edukasi pasar modal syariah perlu disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik sasaran. Edukasi pasar modal syariah perlu disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik sasaran untuk meningkatkan efektivitas edukasi.
3. Edukasi pasar modal syariah perlu melibatkan berbagai pihak. Edukasi pasar modal syariah perlu melibatkan berbagai pihak, seperti pemerintah, regulator, pelaku pasar, dan lembaga pendidikan, untuk meningkatkan sinergi dalam pelaksanaan edukasi.

Dengan menerapkan rekomendasi-rekomendasi tersebut, diharapkan edukasi pasar modal syariah dapat meningkatkan literasi keuangan syariah di kalangan masyarakat dan mendorong pertumbuhan pasar modal syariah di Indonesia.

Berikut ini adalah beberapa contoh kegiatan edukasi pasar modal syariah yang dapat dilakukan di era revolusi industri 5.0:

1. Edukasi pasar modal syariah secara online. Edukasi pasar modal syariah dapat dilakukan secara online melalui berbagai platform, seperti website, media sosial, dan aplikasi.
2. Edukasi pasar modal syariah menggunakan teknologi virtual reality (VR). Edukasi pasar modal syariah dapat menggunakan teknologi VR untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menarik.
3. Edukasi pasar modal syariah menggunakan teknologi augmented reality (AR). Edukasi pasar modal syariah dapat menggunakan teknologi AR untuk memberikan visualisasi yang lebih jelas dan mudah dipahami.

Dengan memanfaatkan teknologi yang tersedia, edukasi pasar modal syariah dapat menjadi lebih efektif dan efisien, serta dapat menjangkau lebih banyak masyarakat.

SIMPULAN

Edukasi pasar modal syariah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa ekonomi syariah IAI Nusantara Ash-Shiddiqiyah di era revolusi industri 5.0. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan pada 77 mahasiswa ekonomi syariah yang telah dijadikan sampel dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa edukasi pasar modal syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa ekonomi syariah IAI Nusantara Ash-Shiddiqiyah di era revolusi industri 5.0. Hal ini menunjukkan bahwa edukasi pasar modal syariah dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mahasiswa tentang pasar modal syariah, sehingga dapat mendorong minat mereka untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin banyak mahasiswa yang mendapatkan edukasi pasar modal syariah, maka semakin tinggi minat mereka untuk berinvestasi di pasar modal syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- 1Rizky Wahyudi, 2Andri Soemitra, 3Muhammad Ikhsan Harahap, and 1Ekonomi. 2023. "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, R E T U R N , Uang Saku, Dan Syariah, Manfaat Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal." 3(4): 31–41.
- Albab, Ahmad Ulil, and Saifudin Zuhri. 2019. "Pengaruh Manfaat, Pengetahuan, Dan Edukasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah." *Li Falah : Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam* 4(1): 129.

- Anik Gita Yuana, Ato'illah Shohibul Hikam, Moh Agung Maulana Iswanto³, and Yulida Fithriyatul Maini. 2021. "Strategi Meningkatkan Pemahaman Mahasiswa Terkait Literasi Pasar Modal Syariah Melalui Kegiatan Kspm (Kelompok Sekolah Pasar Modal)." *Ar-Ribhu : Jurnal Manajemen dan Keuangan Syariah* 2(2): 239–51.
- Arianti, Diah. 2021. "Yayasan Amanah Nur Aman." 2(1): 9–14.
- Azhari, Farah Indah, Herdian Nur Rahman, and Maryam Batubara. 2022. "Peran Sosialisasi Dan Edukasi Dalam Menumbuhkan Minat Masyarakat Berinvestas Di Pasar Modal Syariah." *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* 4(3): 603–13.
- Badriatin, Tine, Lucky Radi Rinandiyana, and Sri Sudiarti. 2020. "Pelatihan Investasi Sejak Dini Melalui Pasar Modal Pada Mahasiswa Baru Politeknik Triguna Tasikmalaya." *JCES (Journal of Character Education Society)* 3(1): 8–16.
- Cahyani, Desi Indah, Nur Diana, and M. Cholid Mawardi. 2020. "Analisis Strategi Sosialisasi Pasar Modal Dan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Di Kota Malang)." *E-Jra* 09(10): 94–103.
- Dewati, Anggini Asmara. 2020. "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimum, Pelatihan Pasarmodal, Motivasi Investasi, Return Investasi Dan Risiko Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa." *Skripsi*: 128.
- Di, Tinggi, and Kota Pangkalpinang. 2022. "Metode FGD Lokasi ISB Atma Luhur." 1(6): 1119–24.
- Helwig, Nathaniel E, Sungjin Hong, and Elizabeth T Hsiao-wecksler. "PENGARUH AKTIFITAS GALERI INVESTASI, MODAL MINIMAL INVESTASI, PERSEPSI RESIKO DAN PERSEPSI RETURN TERHADAP MINAT INVESTASI SAHAM SYARIAH (Studi Pada Mahasiswa Uniska MAB Banjarmasin)." : 136–50.
- hidayat fahrul, Dkk. 2023. "PENGARUH SOSIALISASI INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH (STUDI KASUS MAHASISWA PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH UNIVERSITAS ISLAM AL-IHYA KUNINGAN)." 4(3): 31–41.
- Hudha, M. Wildan Aghniarrizqi Zarkasyah. 2021. "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Motivasi Terhadap Keputusan Investasi Pada Saham Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Islam Kota Malang)." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB* 9(2): 1–12. <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/download/7503/6473>.
- Ijalludin, Muhammad Faiz. 2021. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham Di Pasar Modal Pada Masa Pandemi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Di Yogyakarta)." : 1–99.
- Ismail, Juniaty. 2021. "Edukasi Dan Motivasi Menjadi Investor Di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Galeri Investasi Syariah Iain Sultan Amai." *BALANCA : Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 2(02): 27–34.
- Isnaini, Desi, and Cipta Isratul Muslih. 2020. "Pemahaman Mahasiswa Tentang Saham Syariah Sebelum Dan Sesudah Berdirinya Galeri Investasi Syariah BEI." *Jurnal BAABU AL-ILMI: Ekonomi dan Perbankan Syariah* 5(1): 30.
- Jayengsari, Reksa. Ramadhan, Noval Fauziah. 2021. "EL-ECOSY : JURNAL EKONOMI DAN KEUANGAN ISLAM MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS SURYAKANCANA CIANJUR Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam , Universitas Suryakancana * Corresponding Author E-Mai." 01(02).
- Latifah, Siti. 2019. "Pengaruh Pengetahuan, Modal Minimal Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal." : 5.
- M.Samsul Haidir. 2019. "Pengaruh Pemahaman Investasi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal." *Jurnal Istiqro: Jurnal Hukum Islam, Ekonomi*

- dan Bisnis* Vol.5(No.2): 198–211.
- Mardiana, Sebti, and Erry Hidayanto. 2016. “Pemahaman Instrumental Dan Relasional.” *Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika FKIP UNS* (November): 67–76.
- Marlin, Khaerul. 2020. “Khaerul Marlin.” *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia* p-ISSN: 2541-0849 e-ISSN : 2548-1398 5: 120–28.
- Murni, Mayang, Muhammad Salman, Nurliza Lubis, Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, and Universitas Samudra. 2023. “Berater Abdimas Berater Abdimas.” 1(1): 27–32.
- Parawangsa, Nuriyah Trisna, Dwiyanis Sudaryanti, and Hariri. 2022. “PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI DAN KUALITAS PELAYANAN GALERI INVESTASI BEI FEB UNISMA TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH (Studi Empiris Pada Mahasiswa Perbankan Syariah FEB Unisma Angkatan 2018).” *Jurnal El-Aswaq* 16: 1–16.
- Rahmi, Rifa Awaliyah, Trisiliadi Supriyanto, Siwi Nugrahaeni, Universitas Pembangunan, and Nasional Veteran. 2022. “Analisis Faktor Pengaruh Minat Berinvestasi Generasi Z Pada Reksadana Syariah.” *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 8(1): 1.
- Sabda Ar Rahman, Richo Elfrizal, and Waspodo Tjipto Subroto. 2022. “Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa.” *Jurnal PROFIT: Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi* 9(2): 112–22.
- Sandyoka, Yosef Budi, and Usnia Wati Keristin. 2023. “Pengaruh Edukasi Pasar, Modal Investasi Minimal Dan Return Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Multi Data Palembang, Universitas Katolik Musi Charitas Dan Bina Darm).” *Publikasi Riset Mahasiswa Akuntansi (PRIMA)* 4(1): 90. <https://www.ojk.go.id>.
- Sari, Sofy Laila. 2023. “Pengaruh Modal Minimum Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Dengan Edukasi Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Mahasiswa Fakultas Keislaman Universitas Trunojoyo Madura).”
- Siddiqi, M. 2023. “Pengaruh Literasi , Edukasi Dan Self Efficacy Terhadap Keputusan Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Mahasiswa Febi Uin Sulthan Thaha Saifuddin Jambi).” 1(5): 213–34.
- Suci Rachmadan, Noor Shodiq Askandar, and Junaidi. 2021. “E-JRA Vol. 10 No. 08 Agustus 2021 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang.” *E-Jra* 10(08): 13–24.
- Wanto, Alfi Haris. 2018. “Strategi Pemerintah Kota Malang Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Berbasis Konsep Smart City.” *JPSI (Journal of Public Sector Innovations)* 2(1): 39.
- Wira, Jurnal, Ekonomi Mikroskil, and Irwan Abdalloh. 2020. “1 | Mata Kuliah Investas I Keuangan Syariah, 2020.” 01(01): 1–10.
- Wulandari, Ayun. 2020. “Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal.” *Journal of Chemical Information and Modeling* 1(Februari): 1–12.
- Yahya, Imam, Danang Purbo Raharjo, Andriani Samsuri, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, and Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. 2022. “Strategi Edukasi Pasar Modal Syariah Di Era Pandemi Covid 19.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8(03): 3647–53. <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v8i3.5921>.
- Zulchayra, Zahra. 2020. “PENGARUH SOSIALISASI DAN PENGETAHUAN TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH (Studi Pada Mahasiswa Di Banda Aceh).” 2507(February): 1–9.